



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2024

	No Alumni Universitas:	Rohitul Fajri Alpeb Saputra	No Alumni Fakultas:
BIODATA :			
a) Tempat/Tgl Lahir: Muaro ganting Mudik / 02 Februari 2001, b) Nama Orang Tua: Hasan Basri dan Alimah, c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, d) Jurusan: S1 Akuntansi Intake DIII, e) No. BP: 2210536002 f) Tanggal Lulus: 21 Mei 2025, g) Predikat lulus: Sangat Memuaskan, h) IPK: 3.28, i) Lama Studi: 2 Tahun 8 Bulan, j) Alamat Orang Tua: Jln. Kandang Padati No 15A, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji			

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMELS DAN METODE RGEC PADA BANK UMUM BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM COVID-
19,PADA SAAT COVID-19 DAN SETELAH COVID-19**

Skripsi Oleh : Rohitul Fajri Alpeb Saputra

Pembimbing :

Dr. Yurniwati,S.E, M.Si., CRA, CRP

ABSTRACT

This study aims to analyze the health level of state-owned commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange before, during, and after the COVID-19 pandemic using the CAMELS and RGEC methods. The CAMELS method assesses aspects of Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk, while RGEC includes Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports for the period 2018–2023 from four state-owned banks, namely Bank Mandiri, BRI, BNI, and BTN.

The results of the study show that the COVID-19 pandemic has an impact on the decline in the health level of banks, especially in terms of asset quality and profitability. However, after the pandemic, there was an improvement in performance as indicated by an increase in the capital ratio and risk management efficiency. Compared to the CAMELS method, the RGEC method is considered more comprehensive in reflecting the real conditions of banking because it considers aspects of governance and risk profile. This study is expected to be a consideration for regulators, bank management, and investors in making strategic decisions and assessing the resilience of the national banking sector.

Keywords: *Bank Health, CAMELS, RGEC, State-Owned Banks, COVID-19*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19 dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS menilai aspek Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk, sedangkan RGEC mencakup Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2018–2023 dari empat bank BUMN, yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan tingkat kesehatan bank, terutama pada aspek kualitas aset dan profitabilitas. Namun, setelah pandemi, terdapat perbaikan kinerja yang ditunjukkan melalui peningkatan rasio permodalan dan efisiensi manajemen risiko. Dibandingkan dengan metode CAMELS, metode RGEC dinilai lebih komprehensif dalam mencerminkan kondisi riil perbankan karena mempertimbangkan aspek tata kelola dan profil risiko. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, manajemen bank, dan investor dalam mengambil keputusan strategis serta menilai ketahanan sektor perbankan nasional.

Kata Kunci: Kesehatan Bank, CAMELS, RGEC, Bank BUMN, COVID-19